

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh remitansi, *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang selama periode 2010–2024. Penelitian menggunakan data panel dari 127 negara berkembang yang diperoleh dari *World Bank*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *pendekatan Feasible Generalized Least Squares* (FGLS) setelah melalui tahapan pemilihan model dan pengujian asumsi klasik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel independennya terdiri atas remitansi, inflasi, FDI, dan total tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remitansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, FDI dan total tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi asing dan tenaga kerja mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan remitansi yang lebih dominan digunakan untuk konsumsi dibandingkan kegiatan produktif berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mampu mengarahkan pemanfaatan remitansi ke sektor produktif, meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta menciptakan iklim investasi yang kondusif guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara berkembang.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Remitansi, *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, Tenaga Kerja.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of remittances, Foreign Direct Investment (FDI), inflation, and labor force on economic growth in developing countries during the period 2010–2024. The study employs panel data from 127 developing countries obtained from the World Bank. The analytical method used is panel data regression with the Feasible Generalized Least Squares (FGLS) approach after conducting model selection and classical assumption tests. Economic growth is used as the dependent variable, while remittances, inflation, FDI, and total labor force serve as independent variables. The results reveal that remittances have a negative and significant effect on economic growth. In contrast, FDI and labor force have positive and significant effects on economic growth. Meanwhile, inflation has no significant effect on economic growth in developing countries. Simultaneously, all independent variables significantly affect economic growth. These findings indicate that foreign investment and labor force expansion contribute positively to economic growth, whereas remittances that are predominantly used for consumption rather than productive activities may hinder economic growth. Therefore, policies are needed to encourage the productive utilization of remittances, improve labor quality, and create a favorable investment climate to support sustainable economic growth in developing countries.

Keywords: Economic Growth, Remittances, Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, Labor Force.